

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan investasi yang sangat penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) masa depan. Pendidikan merupakan salah satu dari hal terpenting yang telah diberikan sejak kecil untuk mempersiapkan tenaga yang berkualitas untuk masa depan, dan anak-anak juga memiliki kebutuhan lain seperti kebutuhan gizi yang harus dipenuhi. Generasi yang unggul yang merupakan investasi masa depan dan melanjutkan perjuangan bangsa, percaya bahwa pendidikan dapat memberikan perhatian lebih dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di usia dini untuk mengenyam pendidikan adalah merupakan salah satu langkah persiapan yang tepat.

Pendidikan yang diberikan dari berbagai instansi PAUD seperti TK, KOBER, dan TPA. Namun selama ini di beberapa lembaga PAUD, guru kurang termotivasi untuk menggunakan pembelajaran aktif. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran yang berorientasi untuk aktivitas guru, tidak ada metode pembelajaran yang berorientasi untuk aktivitas anak. Proses pembelajaran yang terjadi mungkin saja dapat menghambat perkembangan anak, karena pembelajaran seperti itu dimana guru mendominasi kegiatan pembelajaran, tetapi anak-anak pasif. Oleh karena itu, kegiatan harus dirangsang secara serius dengan baik yang sengaja diciptakan untuk menumbuh kembangkan kepercayaan diri anak.

Kepercayaan diri pada seseorang sangatlah penting dalam pembentukan kepribadian khususnya untuk anak-anak. Kepercayaan diri adalah Sesuatu kepribadian yang mampu memberikan pengaruh kekuatan yang dapat mempengaruhi pada penilaian kemampuan anak dan kesediaannya untuk mengerjakan tugas (R. D. Ardiyana et al., 2019)

Pendidikan yang diberikan terhadap anak yang berusia dini tidak akan terlepas dari suatu permasalahan baik itu fisik, psikososial maupun permasalahan dalam pembelajaran. Masalah sosial dan emosional (*social and emotional problem*) adalah

perkembangan sosial yang terjadi pada anak ketika berinteraksi dengan teman sebaya, orang tua dan lingkungan sosial yang lebih luas. Perkembangan sosial dapat diartikan sebagai pencapaian pematangan hubungan sosial sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri dengan norma-norma yang ada di lingkungan kelompok.

Apalagi dengan adanya pandemi covid-19 yang mulai melanda indonesia pada tahun 2019 yang terdapat penularan virus yang dinamakan covid-19 awal mula virus ini menyebar terjadi di kota Wuhan, China. Hingga saat ini 215 negara telah terinfeksi virus corona dan 90.308 kasus telah dilaporkan (WHO, 2020). Covid-19 menyebar secara cepat ke seluruh negara, indonesia merupakan salah satu yang terdampak Covid-19 sejak bulan maret 2019 hingga saat ini.

Dengan adanya Covid-19 maka sistem pendidikan pun ikut terpengaruh dan sistem pembelajaran semakin kurang terarah, kepercayaan diri yang seharusnya sedikit bisa terstimulus dibantu oleh sekolah malah tidak ada. Maka peran orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak harus lebih banyak lagi atau menjadi berperan ganda.

Menurut (Novita, 2019) Kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh peran orang dalam mengasuh atau membimbing. Apabila tidak ada peran orang tua dalam meningkatkan kepercayaan diri anak maka anak akan mengalami berbagai masalah saat dewasa.

Maka dari itu sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan dalam permasalahan ini. Selain itu, dalam menjalankan perannya orang tua juga memiliki hambatan. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti akan memfokuskan kajian yang berjudul **“Analisis Peran Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Bagaimana gambaran pengetahuan orang tua tentang kepercayaan diri anak usia dini di Kecamatan Gununghalu, Kabupaten Bandung Barat ?
- 1.2.2 Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kepercayaan diri anaknya di rumah ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumuasan masalah yang telah dijelaskan di atas, penelitian ini bertujuan :

- 1.3.1 Untuk mengetahui gambaran pengetahuan orang tua tentang kepercayaan diri anak usia dini di kecamatan Gununghalu, Kabupaten Bandung Barat
- 1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kepercayaan diri anaknya di rumah

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Manfaat dari segi teori
Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama dalam memberikan pengetahuan baru tentang bagaimana peran orang tua dalam kepercayaan diri anaknya.
- 1.4.2 Manfaat dari segi kebijakan
Manfaat yang diharapkan dari segi kebijakan yaitu dapat memeberikan arahan kebijakan untuk mengembangkan penelitian terkait pengetahuan orang tua terhadap perannya untuk kepercayaan diri anak usia dini.
- 1.4.3 Manfaat dari segi praktik
Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :
 - 1.4.3.1 Bagi peneliti, Dalam penelitian ini dimungkinkan untuk memanfaatkan secara efektif ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan melakukan penelitian untuk menyelesaikan pendidikan, dan untuk

mendapatkan pengetahuan tentang peran orang tua dengan keyakinan anak-anak yang belum belajar kepada peneliti di usia muda.

1.4.3.2 Bagi pembaca, diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya dengan mengangkat tema yang sama namun dengan sudut pandang yang berbeda. Sehingga diharapkan akan ada kelanjutan yang lebih melengkapi hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini menyajikan hasil penelitian mengenai “Analisis Peran Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini” di dalamnya akan berisikan struktur organisasi penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN : Pendahuluan, bagian ini merupakan gambaran secara umum yang meliputi latar belakang terjadinya suatu masalah, perumusan masalah dalam bentuk-bentuk poin pernyataan, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, dan juga sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI : kajian teori yang terdapat dalam penelitian ini meliputi, teori tentang kepercayaan diri, teori tentang pentingnya kepercayaan diri dan teori tentang bagaimana peran orang tua dalam memberikan bimbingan kepercayaan diri pada anak

BAB III METODE PENELITIAN : pada bab ini berisi tentang laporan dari hasil penelitian yang berisikan metode penelitian, sumber kepustakaan, teknik pengumpulan data, dan tahap-tahap penelitian sampai dengan bagaimana proses analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN : berisi tentang temuan dan pembahasan yang diawali dengan memaparkan profile atau identitas partisipan

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI : pada bab terakhir ini terdapat kesimpulan yang disampaikan oleh peneliti sebagai hasil penelitian, dilanjutkan dengan pemaparan implikasi penelitian dan terakhir memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak yang bersangkutan.